

Morning Brief

Today's Outlook:

MARKET AS: Imbal hasil obligasi US Treasury 10-tahun bertahan mendekati 4% dan lelang senilai \$37 miliar surat berharga tersebut menarik permintaan di atas rata-rata. Kenaikan market pada hari Rabu ini membuat indeks S&P500 hanya berjarak 0,27% dari rekor penutupan 4,796,56 yang dicapainya pada 3 Januari 2022.

SENTIMENT MARKET: Fokusnya akan beralih ke laporan inflasi konsumen dan produsen bulan Desember, masing-masing akan dirilis pada hari Kamis ini (sekitar jam 20:30 WIB) dan esok Jumat, plus Initial Jobless Claims yang pekan lalu sempat memberi kejutan lebih rendah dari estimasi; di mana mereka semua dapat membantu menentukan jalur kebijakan moneter bagi bank sentral. Presiden Federal Reserve Bank of New York John Williams mengatakan pada hari Rabu bahwa masih terlalu dini untuk menyerukan penurunan suku bunga karena bank sentral masih memiliki target untuk mengembalikan inflasi ke level 2%. Pelaku pasar telah mengurangi ekspektasi menjadi peluang 67,6% untuk penurunan suku bunga setidaknya 25 basis poin pada bulan Maret, menurut CME Group FedWatch Tool.

MARKET ASIA: Bank of Korea hari ini akan mengumumkan keputusan kebijakan moneter terkait suku bunga yang diperkirakan akan ditahan tetapi di level 3,5%.

INDONESIA: Pada November 2023, Indeks Penjualan Ritel (IPR) tercatat tetap kuat sebesar 207,9 atau secara tahunan tumbuh sebesar 2,1% yoy. Tetapi kuatnya kinerja penjualan eceran tersebut terutama didorong oleh subkelompok Sandang dan kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor yang tumbuh meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Adapun Bank Indonesia perkiraan kinerja penjualan eceran pada Desember 2023 akan tetap kuat. Hal tersebut tercermin dari Indeks Penjualan Ritel (IPR) Desember sebesar 217,9 atau secara tahunan tumbuh 0,1 persen (yoy), didorong oleh meningkatnya pertumbuhan kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor serta Makanan, Minuman, dan Tembakau. Pejabat BI menjelaskan, secara bulanan penjualan eceran juga diprediksi meningkat, dengan pertumbuhan sebesar 4,8% mom. Kinerja seluruh kelompok diramalkan meningkat, terutama pada kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi, subkelompok Sandang, serta kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sejalan dengan festive season libur Natal dan Tahun Baru yang meningkatkan permintaan dalam negeri, plus berkat strategi potongan harga dari retailer.

KOMODITAS: Harga MINYAK mentah berjangka terpukul turun akibat another surprise lonjakan tajam cadangan minyak mentah AS. Peningkatan cadangan minyak AS pada pekan yang berakhir 5 Januari mencapai 1,3 juta barel, melebihi perkiraan sebelumnya yang mengantisipasi penurunan sebesar 700.000 barel. Tak pelak hal tersebut mengirim harga minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman Februari 2024 ditutup turun sebesar 1,2%, atau 87 sen, menjadi US\$71,37 per barel di New York Mercantile Exchange. Adapun harga minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman Maret 2024 berakhir merosot 1,2% juga, menjadi US\$71,37 per barel di London ICE Futures Exchange. Menurut Energy Information Administration (EIA), cadangan minyak AS saat ini mencapai 432,4 juta barel. Selain itu, persediaan bahan bakar minyak (BBM) AS juga melonjak sebesar 8 juta barel, sementara persediaan distilat mengalami peningkatan signifikan sebesar 6,5 juta barel. Kondisi yang terbilang oversupply ini tak sejalan dengan demand global yang masih cenderung slow sehingga membuat harga Minyak kehilangan bargaining power.

Corporate News

Prospek Negatif, Surat Utang Integra Indocabinet (WOOD) Sandang Peringkat idA- Integra Indocabinet (WOOD) mengantongi peringkat idA- dengan prospek negatif. Rating itu, juga berlaku untuk Obligasi Berkelaanjutan I/2021 Tahap I Seri B senilai IDR 407.82 miliar. Dan, Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I/2021 Tahap I Seri B senilai IDR 97.5 miliar akan jatuh tempo pada 14 April 2024. Perusahaan berencana melunasi surat utang dari hasil operasi bisnis, dan sumber pendanaan eksternal lainnya. Itu dengan nilai seharusnya memadai untuk melunasi kewajiban keuangan akan jatuh tempo. Peringkat perseroan idA- dengan prospek negatif, obligasi idA-, dan sukuk idA-(sy), terakhir ditetapkan pada 12 Desember 2023. Obligor dengan peringkat idA memiliki kemampuan kuat dibanding obligor Indonesia untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang. Meski demikian, kemampuan obligor mungkin akan mudah terpengaruh perubahan buruk keadaan, dan kondisi ekonomi dibandingkan obligor dengan peringkat lebih tinggi. (Emiten News)

Domestic Issue

Sri Mulyani Kantongi IDR 12 Triliun dari Lelang Sukuk Negara Kemarin Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan (DJPPIR Kemenkeu) telah melelang tujuh seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara kemarin (9/1/2024). Hasilnya, pemerintah meraup IDR 12 triliun dari lelang tersebut. Tujuh seri yang dilelang pemerintah adalah seri SPNS09072024 (new issuance), SPNS07102024 (new issuance), PBS032 (reopening), PBS030 (reopening), PBS004 (reopening), PBS039 (new issuance) dan PBS038 (reopening) melalui sistem lelang Bank Indonesia (BI). "Total penawaran yang masuk sebesar IDR 28.30 triliun, sedangkan total yang dimenangkan dari tujuh seri yang ditawarkan Rp12 triliun," tulis DJPPIR Kemenkeu dalam keterangan resminya, Jakarta, Selasa (9/1/2024). Rincian nominal yang dimenangkan dari masing-masing seri sukuk, yaitu SPNS09072024 (IDR 1.2 triliun), SPNS07102024 (IDR 1 triliun), PBS032 (IDR 3.35 triliun), PBS030 (IDR 2.3 triliun), PBS004 (IDR 150 miliar), PBS039 (IDR 2.35 triliun) dan PBS038 (IDR 1.65 triliun). (IDX Channel)

Recommendation

US10YT sedang menguji Support MA10 yang finally telah confirm goldencross dengan MA20 , menyediakan platform Uptrend (jangka pendek) setidaknya bagi bullish wave US10YT menuju TARGET jangka pendek di kisaran yield 4.193% - 4.258% (sesuai pola PARALLEL CHANNEL – downtrend yang telah terpatahkan). ADVISE : AVERAGE UP di atas Resistance level previous High (above yield 4.068% - 4.103%).

Laju bullish ID10YT pun tak tertahan lagi lepas dari Resistance level previous High, menempatkan yield 6.75% - 6.77% sebagai Support terdekat saat ini. TARGET : 6.948% - 6.962%. ADVISE : AVERAGE UP accordingly.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.94%	5.17%
FX Reserve (USD bn)	146.40	138.10	Current Acc (USD bn)	-0.90	-1.90
Trd Balance (USD bn)	2.41	3.48	Govt. Spending YoY	-3.76%	10.62%
Exports YoY	-8.56%	-10.43%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports YoY	3.29%	-2.42%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	2.61%	2.86%	Cons. Confidence*	123.80	123.60



Daily | Januari 11, 2024

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.26 (-0.05%)

FR0091 : 98.15 (+0.00%)

FR0094 : 95.45 (-0.24%)

FR0092 : 102.74 (-0.02%)

FR0086 : 98.15 (+0.02%)

FR0087 : 98.88 (+0.01%)

FR0083 : 106.68 (+0.12%)

FR0088 : 96.27 (+0.07%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -2.81% to 31.61

CDS 5yr: -1.65% to 75.23

CDS 10yr: -2.25% to 131.52

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.72%	-0.00%
US DIDR	15,570	0.32%
KRW IDR	11.79	-0.03%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	37,695.73	170.57	0.45%
S&P 500	4,783.45	26.95	0.57%
FTSE 100	7,651.76	(32.20)	-0.42%
DAX	16,689.81	1.45	0.01%
Nikkei	34,441.72	678.54	2.01%
Hang Seng	16,097.28	(92.74)	-0.57%
Shanghai	2,877.70	(15.55)	-0.54%
Kospi	2,541.98	(19.26)	-0.75%
EIDO	22.32	0.04	0.18%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,024.4	(5.8)	-0.29%
Crude Oil (\$/bbl)	71.37	(0.87)	-1.20%
Coal (\$/ton)	133.50	(2.15)	-1.58%
Nickel LME (\$/MT)	16,429	142.0	0.87%
Tin LME (\$/MT)	24,435	195.0	0.80%
CPO (MYR/Ton)	3,757	25.0	0.67%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 8 – Jan.	ID	10:00	Foreign Reserves	Dec	\$146.40B	—	\$138.10B
	GE	14:00	Factory Orders MoM	Nov	0.3%	—	-3.7%
	EC	17:00	Consumer Confidence	Dec F	-15.0	—	-15.1
Tuesday 9 – Jan.	US	20:30	Trade Balance	Nov	-\$63.2B	-\$64.8B	-\$64.3B
	ID	—	Consumer Confidence Index	Dec	123.8	—	123.6
	GE	14:00	Industrial Production SA MoM	Nov	-0.7%	—	-0.4%
	EC	17:00	Unemployment Rate	Nov	6.4%	—	6.5%
	KR	06:00	BoP Current Account Balance	Nov	\$4059.7M	—	\$6796.1M
Wednesday 10 – Jan.	JP	06:30	Tokyo CPI YoY	Dec	2.4%	2.5%	2.6%
	US	22:00	Wholesale Inventories MoM	Nov F	-0.2%	-0.2%	-0.2%
	KR	06:00	Unemployment Rate SA	Dec	3.3%	—	2.8%
Thursday 11 – Jan.	US	20:30	CPI MoM	Dec	0.2%	0.1%	0.1%
	US	20:30	CPI YoY	Dec	3.3%	3.1%	3.1%
	US	20:30	Initial Jobless Claims	Jan 6	—	—	202K
	KR	—	BOK Base Rate	Jan 11	3.50%	3.50%	3.50%
Friday 12 – Jan.	US	20:30	PPI Final Demand MoM	Dec	0.2%	0.0%	0.0%
	CH	08:30	CPI YoY	Dec	-0.3%	-0.5%	-0.5%
	CH	08:30	PPI YoY	Dec	-2.7%	-3.0%	-3.0%
	CH	—	Exports YoY	Dec	1.6%	0.5%	0.5%
	CH	—	Imports YoY	Dec	0.0%	-0.6%	-0.6%
	CH	—	Trade Balance	Dec	\$76.00B	\$68.40B	\$68.40B
JP	JP	06:50	BoP Current Account Balance	Nov	¥ 2385.1B	¥ 2582.8B	¥ 2582.8B

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48
Jl. Pahlawan Seribu Serpong
Tangerang Selatan 15311
Indonesia
Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
Indonesia
Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1
Jl. Pasirkaliki No 25-27
Bandung 40181
Indonesia
Telp : +62 22 860 22122

**Branch Office Bandengan
(Jakarta Utara):**

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No.02, Lt 1
Jakarta Utara 14440
Indonesia
Telp : +62 21 6667 4959

**Branch Office Kamal Muara
(Jakarta Utara):**

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2
Jakarta Utara 14470
Indonesia
Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7
Pekanbaru
Indonesia
Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A
Makassar
Indonesia
Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda No. 9
Renon Denpasar, Bali 80226
Indonesia
Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta